

KHUTBAH JUM'AT
Mencintai Rasulullah, Jalan lapang menuju Surga-Nya
Drs. H. M. Muhsin, MH

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

♦ الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي خَلَقَ كُلَّ شَيْءٍ فَأَحْسَنَ خَلْقَهُ وَتَرْتِيبَهُ ❀ وَأَدَّبَ نَبِيَّهُ مُحَمَّدًا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَحْسَنَ تَأْدِيبَهُ ❀ وَزَكَّى أَوْصَافَهُ وَأَخْلَقَهُ ❀ ثُمَّ اتَّخَذَهُ مُصْطَفَاهُ وَحَبِيبَهُ ❀ وَوَفَّقَ اللَّهُ لِلِاقْتِدَاءِ بِهِ مَنْ أَرَادَ تَهْدِيْبَهُ ❀ وَحَرَّمَ عَنِ التَّخَلُّقِ بِأَخْلَاقِهِ مَنْ أَرَادَ تَخْيِيبَهُ ❀

♦ وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ إِلَهُ الْأَوَّلِينَ وَالْآخِرِينَ ❀ وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدَهُ وَرَسُولَهُ الْمَبْعُوثَ رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ ❀ وَصَلَّى اللَّهُ عَلَيَّ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ ❀ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَالتَّابِعِينَ وَجَمِيعِ التَّابِعِينَ لَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ ❀

♦ أَمَّ بَعْدُ : فَيَا عِبَادَ اللَّهِ اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقْوَاهُ , فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ ❀

♦ قَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي كِتَابِهِ الْكَرِيمِ , وَهُوَ أَصْدَقُ الْقَائِلِينَ : أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ : الَّذِينَ يَتَّبِعُونَ الرَّسُولَ النَّبِيَّ الْأُمِّيَّ الَّذِي يَجِدُونَهُ مَكْتُوبًا عِنْدَهُمْ فِي التَّوْرَةِ وَالْإِنْجِيلِ يَأْمُرُهُمْ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَاهُمْ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُحِلُّ لَهُمُ الطَّيِّبَاتِ وَيُحَرِّمُ عَلَيْهِمُ الْخَبَائِثَ وَيَضَعُ عَنْهُمْ إِصْرَهُمْ وَالْأَغْلَالَ الَّتِي كَانَتْ عَلَيْهِمْ فَالَّذِينَ آمَنُوا بِهِ وَعَزَّرُوهُ وَنَصَرُوهُ وَاتَّبَعُوا النُّورَ الَّذِي أُنزِلَ مَعَهُ أُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ❀ (الاعراف: ١٥٧)

HADIRI JAMA'AH JUM'AH RAHIMAKUMULLAH.

Marilah kita senantiasa bertaqwa kepada Allah dengan sebenar-benar takwa, mentaati perintah-perintah-Nya; dan menjauhi segala larangan-Nya. Dengan berbekal takwa, seorang mukmin mengarungi kehidupannya di dunia demi keselamatannya hingga setelah kematiannya.

HADIRI JAMA'AH JUM'AH RAHIMAKUMULLAH.

Hari-hari ini kita berda di seputaran bulan suci Rabi'ul Awal, bulan kelahiran Nabi Besar Muhammad SAW. Kelahiran mana telah membawa sinar terang, yang menerangi dunia, bahkan baginda Nabi Muhammad SAW, telah berhasil menuntun umat manusia, meninggalkan kebiasaan-kebiasaan yang buruk menuju kehidupan yang penuh peradaban, bermartabat dan mulia.

Sangat penting, bagi kita untuk menempatkan pribadi Rasulullah, sebagai sosok idola dalam hidup dan kehidupan kita. Sosok yang kita cintai dengan sepenuh cinta, lebih dari rasa cinta kita kepada apapun, kecuali terhadap Allah Rabbul 'Izzati, Jalla wa 'Ala. SWT.

Semoga dengan itu, kita dikumpulkan oleh Allah SWT, di akhirat kelak bersama dengan baginda Rasul tercinta.

Dalam sebuah hadits riwayat Anas bin Malik RA. :

♦ عَنْ أَنَسٍ أَنَّهُ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَتَى قِيَامُ السَّاعَةِ؟ قَالَ مَا أَعَدَدْتُ لَهَا؟ قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا أَعَدَدْتُ لَهَا كَبِيرَ صَلَاةٍ وَلَا صَوْمٍ إِلَّا أَنِّي أُحِبُّ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَرْءُ مَعَ مَنْ أَحَبَّ وَأَنْتَ مَعَ مَنْ أَحْبَبْتَ. قَالَ أَنَسٌ فَمَا فَرِحْنَا بِشَيْءٍ فَرِحْنَا بِقَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْتَ مَعَ مَنْ أَحْبَبْتَ قَالَ أَنَسٌ فَأَنَا أُحِبُّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبَا بَكْرٍ وَعُمَرَ وَأَرْجُو أَنْ أَكُونَ مَعَهُمْ بِحُبِّي إِيَّاهُمْ وَإِنْ لَمْ أَعْمَلْ بِمِثْلِ أَعْمَالِهِمْ. (سنن الترمذي : ج ٨ / ص ٣٩٥)

“Diriwayatkan dari sahabat Anas, ia berkata : Ada seorang laki-laki mendatangi Rasulullah SAW, kemudian bertanya “Kapan datangnya hari qiyamat itu ? Rasulullah balik bertanya : Apa yang telah engkau persiapkan ? Laki-laki tersebut menjawab : Wahai Rasulullah, saya tidak mempunyai persiapan apa-apa untuk menyambut datangnya qiyamat, tidak shalat yang banyak, juga puasa, kecuali sesungguhnya saya sangat mencintai Allah dan Rasul-Nya. Kemudian Rasulullah SAW, bersabda : Seseorang akan dikumpulkan jadi satu dengan siapa yang dicintainya. Maka engkau juga akan dikumpulkan dengan orang yang engkau cintai. Berkatalah Anas, tiada kegembiraan yang menyelimuti mkita sebesar kegembiraan saat mendengar sabda Rasulullah SAW, tersebut. Aku sangat mencintai Nabi, Abu Bakar juga Umar dan aku berharap bisa berkumpul dengan beliau semua kelak, walaupun amalku tidak sebanyak amal beliau semua”. (HR. Imam Tirmidzi).

Hadits ini dikomentari oleh Syekh Muhammad Abdurrohman bin Abdurrohman al-Mubarak, tentang sabda Rasulullah SAW tersebut dalam kitabnya :

♦ قال الشيخ محمد عبد الرحمن بن عبد الرحيم المبارك , قول النبي : "وَأَنْتَ مَعَ مَنْ أَحْبَبْتَ" أَي مُلْحَقٌ بِهِمْ حَتَّى تَكُونَ مِنْ زُمْرِهِمْ .

"Syekh Muhammad Abdurrohman bin Abdurrohman al-Mubarak, berkata tentang sabda Rasulullah SAW : engkau akan dikumpulkan bersama dengan seseorang yang engkau cintai : "Maksudnya, engkau akan dipertemukan dengan mereka (orang dia dicintai) itu, sehingga engkau menjadi bagian dari kelompok mereka".

Menarik sekali pernyataan Sahabat Anas bin Malik :

♦ فَأَنَا أَحِبُّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبَا بَكْرٍ وَعُمَرَ وَأَرْجُو أَنْ أَكُونَ مَعَهُمْ بِحَيِّ إِيَّاهُمْ وَإِنْ لَمْ أَعْمَلْ بِمِثْلِ أَعْمَالِهِمْ.

"Aku sangat mencintai Nabi, Abu Bakar juga Umar dan aku berharap bisa berkumpul dengan beliau semua kelak, walaupun amalku tidak sebanyak amal beliau semua".

Dijelaskan dalam Fathul Bary, Juz I, hal. 25 :

♦ فتح الباري (ج ١ / ص ٢٥) وَقَالَ الشَّيْخُ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّسُولِ تَحْصُلُ بَانَ لَا يَسْلُكُ إِلَّا طَرِيقَتَهُ ، وَيَرْضَى بِمَا شَرَعَهُ ، حَتَّى لَا يَجِدَ فِي نَفْسِهِ حَرَجًا مِمَّا قَضَاهُ ، وَيَتَخَلَّقُ بِأَخْلَاقِهِ فِي الْجُودِ وَالْإِيثَارِ وَالْجَلْمِ وَالتَّوَاضُّعِ وَغَيْرِهَا.

HADIRIN, RAHIMAKUMULLAH

Dalam penjelasan Syekh Muhyiddin di atas, sebagai tolok ukur atau barometer mengenai kecintaan kita terhadap baginda Rasulullah SAW. Adalah : **Pertama**

♦ : أَنْ لَا يَسْلُكُ إِلَّا طَرِيقَتَهُ :

"Senantiasa mengikuti jejak langkah baginda Rasulullah SAW."

Pertanyaannya,

- ❁ Apakah kita telah lebih banyak mengikuti syari'at baginda Rasul, atau semakin jauh dari syari'at yang disampaikan olehnya ?
- ❁ Semakin dekatkah kita kepada sunnah-sunnah serta tradisi kehidupan Rasul, atau justru semakin gegabah dengan sunnah-sunnahnya ?
- ❁ Apakah kita semakin memperhatikan ajakan-ajakan beliau, atau kita justru tidak terasa semakin menjauh darinya ?

Syekh Muhyiddin menjelaskan, bahwasannya dinamakan cinta Rasulullah SAW, apabila kita senantiasa mengikuti jejak langkah Baginda Rasulullah dalam mengarungi hidup dan kehidupan ini.

Kedua :

- ◆ **يَرْضَى بِمَا شَرَعَهُ ، حَتَّى لَا يَجِدَ فِي نَفْسِهِ حَرَجًا مِمَّا قَضَاهُ :**

“Rela terhadap syari’atnya, sehingga tidak merasa keberatan sedikitpun terhadap segala ketentuannya”.

HADIRIN, RAHIMAKUMULLAH.

- ⊗ Telahkah kita menjalankan dengan baik syari’at Rasulullah SAW, dengan penuh suka cita ?
- ⊗ Benarkah kita telah mendahulukan kepentingan syari’at Rasul, di atas segala tuntutan duniawi kita ?
- ⊗ Tanda kecintaan kita kepada Rasulullah adalah, apabila kita menerima segala bentuk syari’at yang disampaikan oleh Baginda Rasul dengan lapang dada, tanpa sedikitpun rasa keberatan.

Ketiga :

- ◆ **وَيَتَخَلَّقُ بِأَخْلَاقِهِ فِي الْجُودِ وَالْإِيثَارِ وَالْحِلْمِ وَالتَّوَّاضِعِ وَغَيْرِهَا :**

“sekiranya kita berakhlak sebagaimana akhlak baginda Rasulullah SAW, dalam hal kedermawanan, lapang dada, welas asih dan rendah hati”.

Kita jadi bertanya pada diri kita sendiri-sendiri :

- ⊗ Benarkah kita telah bisa meniru Rasulullah Shiddiq, meniru Rasulullah Amanah. Meniru Rasul Tabligh, menyampaikan kebenaran, minimal kepada diri kita sendiri dan keluarga ?
- ⊗ Telahkah kita telah meninggalkan sifat-sifat dengki, iri, jahil, membanggakan diri, juga sombong ? sebagaimana Rasulullah SAW, meninggalkan semua sifat buruk tersebut dengan baik.
- ⊗ Telahkan kita menjadi dermawan yang tanpa pamrih ? Bermurah hati kepada orang lain, dengan tidak memandang siapa mereka ?

HADIRIN, RAHIMAKUMULLAH.

SEMUA PERTANYAAN TERSEBUT KEMBALI KEPADA DIRI KITA YANG AKAN MENJAWABNYA. DAN JANGANLAH DIJAWAB DENGAN KATA-KATA, KARENA SEMUA KATA-KATA NANTI TIDAK ADA GUNANYA DI HADAPAN HISAB ALLAH SWT. TETAPI JAWABLAH DENGAN TINDAKAN NYATA.

Marilah kita memupuk rasa cinta kita kepada Rasul, agar kita dapat menempatkan Rasul di hati kita sebagai suri tauladan; dan tidak tergeser oleh kehadiran sosok manapun dan apapun.

Kita pupuk rasa cinta kita kepada Rasul dengan melangkah di atas jalan hidup beliau, sepenuh hati menjalankan syari’at beliau, berperilaku dengan segala perilaku baik beliau; dengan harapan semoga Allah SWT mendekatkan kita dengan beliau, menyatukan kita dengan beliau dalam Rahmat-Nya.

Diriwayatkan oleh Imam at-Tirmidzy dari sahabat Sa'id bin Musayyab :

♦ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ قَالَ قَالَ أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا بُنَيَّ إِنْ قَدَرْتَ أَنْ تُصْبِحَ وَتُمْسِيَ لَيْسَ فِي قَلْبِكَ غِشٌّ لِأَحَدٍ فافْعَلْ ثُمَّ قَالَ لِي يَا بُنَيَّ وَذَلِكَ مِنْ سُنَّتِي وَمَنْ أَحْيَا سُنَّتِي فَقَدْ أَحْبَبَنِي وَمَنْ أَحْبَبَنِي كَانَ مَعِيَ فِي الْجَنَّةِ. (سنن الترمذي : ج ٩ / ص ٢٨٩)

“Diriwayatkan dari sahabat Sa'id bin Musayyab, ia berkata, sahabat Anas bin Malik berkata : Bersabda Rasulullah SAW, kepada-ku : Wahai anak-ku jika engkau mampu, bangun pagi dengan hati yang bersih dari kecurangan terhadap siapapun, maka lakukanlah. Wahai anak-ku, bersih dari kecurangan itu adalah perbuatanku; dan barang siapa senang terhadap-ku, maka ia akan berada di surga bersama dengan-ku”. (HR. Imam at-Tirmidzy).

Mengakhiri khutbah ini saya mengajak kepada diri sendiri dan jama'ah semua untuk mewujudkan rasa cinta kepada Rasulullah SAW, sekurang-kurangnya dengan memperbanyak membaca shalawat atas baginda Rasul, semoga kelak kita bertemu dengannya dengan segala syafa'atnya kepada kita.

Dalah riwayat Imam at-Tirmidzy dijelaskan :

♦ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَوْلَى النَّاسِ بِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَكْثَرُهُمْ عَلَيَّ صَلَاةً. (سنن الترمذي : ج ٢ / ص ٣٠٥)

“Sabda Rasulullah SAW, : Orang yang lebih berhak bersama-ku di qiyamat nanti adalah orang yang lebih banyak membaca shalawat kepada-ku”.

♦ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَأَزْوَاجِهِ وَذُرِّيَّتِهِ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَأَزْوَاجِهِ وَذُرِّيَّتِهِ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ.

♦ بَارِكْ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ. وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ. إِنَّهُ هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ. أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ. بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ : مَا كَانَ مُحَمَّدٌ أَبَا أَحَدٍ مِنْ رِجَالِكُمْ وَلَكِنْ رَسُولَ اللَّهِ وَخَاتَمَ النَّبِيِّينَ وَكَانَ اللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا ... وقل رب اغفر وارحم وانت ارحم الرحمين.

KHUTBAH KEDUA

الْحَمْدُ لِلَّهِ خَالِقِ الْأَنْعَامِ وَحَاكِمِ الْحُكَّامِ وَعَاجِلِ النُّورِ وَالظَّلَامِ . أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ ذُو الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ . وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ الْمُبْعُوثُ بِشَرَائِعِ الْإِسْلَامِ , اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الْكَرِيمِ , وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ الْكِرَامِ .

أَمَّا بَعْدُ فَيَا أَيُّهَا الْمُؤْمِنُونَ اتَّقُوا اللَّهَ أَوْصِيَكُمْ وَإِيَّايَ بِتَقْوَى اللَّهِ وَطَاعَتِهِ فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ . قَالَ تَعَالَى فِي كِتَابِهِ الْكَرِيمِ : أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ : إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا .

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى أَنْبِيَائِكَ وَرُسُلِكَ وَمَلَائِكَتِكَ الْمُقَرَّبِينَ وَارْضَ اللَّهُمَّ عَنِ الصَّحَابَةِ وَالتَّابِعِينَ وَتَابِعِي التَّابِعِينَ لَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ وَارْضَ اللَّهُمَّ عَنَّا مَعَهُمْ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ .

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ إِنَّكَ سَمِيعٌ قَرِيبٌ مُجِيبُ الدَّعَوَاتِ وَقَاضِي الْحَاجَاتِ وَأَلْفُ بَيْنَ قُلُوبِهِمْ وَأَصْلِحْ ذَاتَ بَيْنِهِمْ وَانصُرْهُمْ عَلَى عَدُوِّكَ وَعَدُوِّهِمْ , اللَّهُمَّ لَا تُسَلِّطْ عَلَيْنَا مَنْ لَا يَخَافُكَ وَلَا يَرْحَمُنَا , رَبَّنَا لَا تُزِغْ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ .

اللَّهُمَّ أَنْتَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ . أَنْتَ الْغَنِيُّ وَنَحْنُ الْفُقَرَاءُ , أَنْزِلْ عَلَيْنَا الْغَيْثَ وَاجْعَلْ مَا أَنْزَلْتَ عَلَيْنَا قُوَّةً وَبَلَاغًا إِلَى حِينٍ .

اللَّهُمَّ إِنَّا نَعُوذُ بِكَ مِنَ الدُّنُوبِ الَّتِي تَمْنَعُ بِسَبَبِهَا غَيْثَ السَّمَاءِ . وَنَعُوذُ بِكَ مِنَ الدُّنُوبِ الَّتِي بِسَبَبِهَا تُنْزِلُ الْأَعْرَاءَ وَتَدُلُّ الْأَعْدَاءَ . وَنَعُوذُ بِكَ مِنَ الْغَلَاءِ وَالْبَلَاءِ وَالْفَخْشَاءِ . رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ .

وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ .